

Pejuang Muda dari Timur



KOMIK SEJARAH

KATA PENGANTAR

Komik literasi merupakan sebuah metode pembelajaran terbaru untuk meningkatkan minat baca anak dan agar anak mendapatkan bahan bacaan yang baik dan mendidik. Komik ini dibuat dengan gambar dan cerita yang menarik, sehingga dapat menjadi daya tarik anak untuk senang membaca.

Komik “Pejuang Muda dari Timur” adalah komik literasi seri pengetahuan sejarah yang menceritakan kisah Martha Christina Tiahahu, salah satu tokoh pejuang kemerdekaan Indonesia yang berasal dari Maluku. Ia berjuang meraih kemerdekaan bersama ayahnya sejak usianya masih kecil. Pada usia remaja, Martha memimpin gerilya dan perang melawan pasukan Belanda. Ia tertangkap oleh pasukan Belanda di usia 18 tahun dan meninggal saat perjalanan di laut menuju ke tempat perbudakan di Pulau Jawa.

Komik ini dibuat oleh **Pendidikan.id**, dikelola oleh guru-guru yang berpengalaman di bidangnya, dan ditujukan untuk anak-anak Indonesia segala usia. Komik ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan anak-anak tentang sejarah Indonesia dan memupuk rasa bangga, cinta tanah air serta nasionalisme dalam diri anak-anak.

Ayo sebarkan komik literasi ini kepada teman, sanak keluarga dan siapapun agar semua anak bangsa dapat memanfaatkan komik ini dengan sebaik-baiknya! Semangat literasi menuju

Indonesia Hebat!

Untuk mendapatkan komik pendidikan lainnya, silakan kunjungi
komik.pendidikan.id.

SUATU HARI, DI DESA ABUBU...

PADA TANGGAL 4 JANUARY 1800,
LAHIRLAH SEORANG BAYI PEREMPUAN YANG
DINAMAKAN MARTHA CHRISTINA TIAHAHU...

IA ADALAH PUTRI DARI
KAPITAN PAULUS TIAHAHU,
SEORANG KOMANDAN PEJUANG
KEMERDEKAAN DI MALUKU.



KEBAHAGIAAN
KAPITAN PAULLUS TIAHAWU
TIDAK BERLANGSUNG LAMA...

ISTRI YANG SANGAT DICINTAINYA,
MENINGGAL DUNIA.

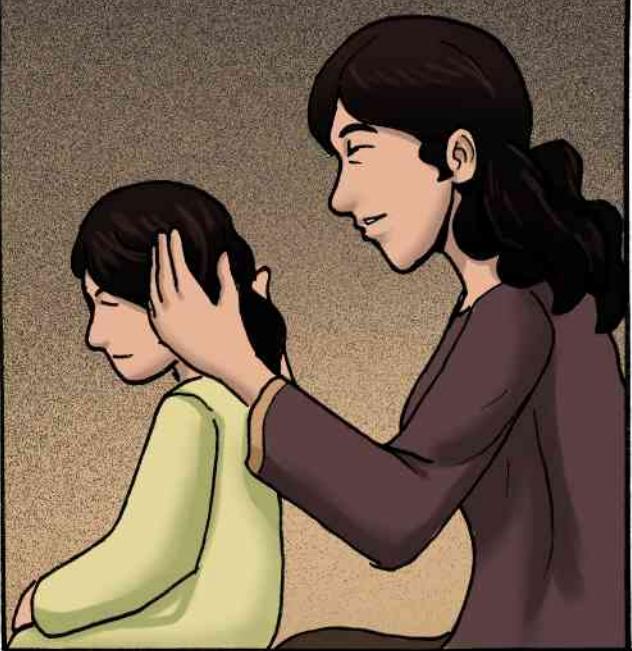
KENAPA KAU MENINGGAL-
KANKU DAN ANAK KITA
BEGITU CEPAT? AKU HARUS
MENDIDIK DAN MEMBESAR-
KAN MARTHA SEORANG
DIRI...

TAPI AKU IKHLAS...
ISTIRAHATLAH
DENGAN TENANG,
ISTRIKU...

MARTHA KECIL PUN
HARUS KEHILANGAN
SOSOK SEORANG IBU...

DIA SUDAH TIDAK BISA LAGI
MERASAKAN ELUSAN LEMBUT
TANGAN ORANG YANG
MELAHIRKANNYA...

JUGA TIDAK ADA LAGI
TANGAN YANG TERAMPIL
MENGEPANG DAN MENYSIR
RAMBUT PANJANGNYA...

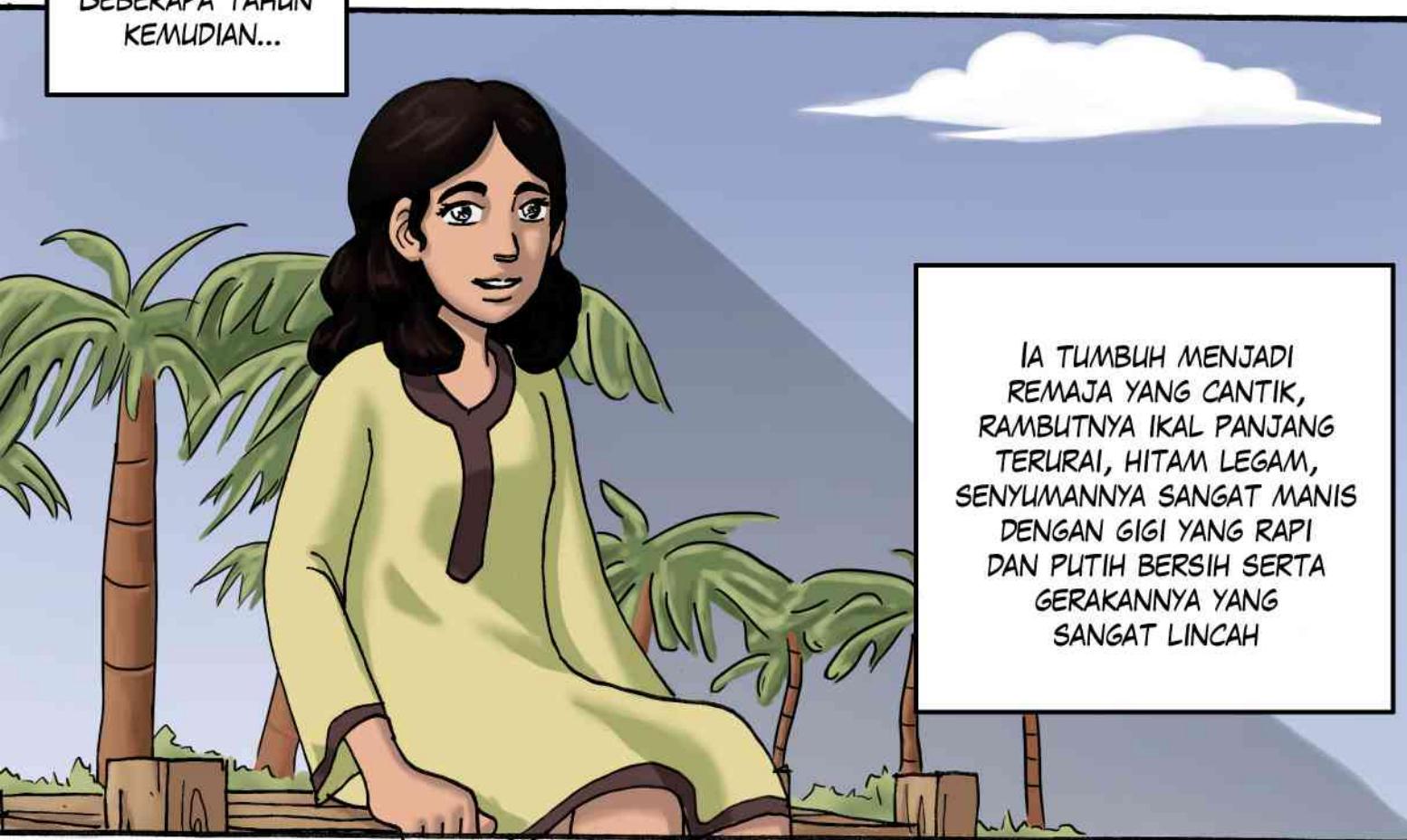


MARTHA,
KAU DI RUMAH JADI
ANAK YANG BAIK
DAN JANGAN
NAKAL YA...

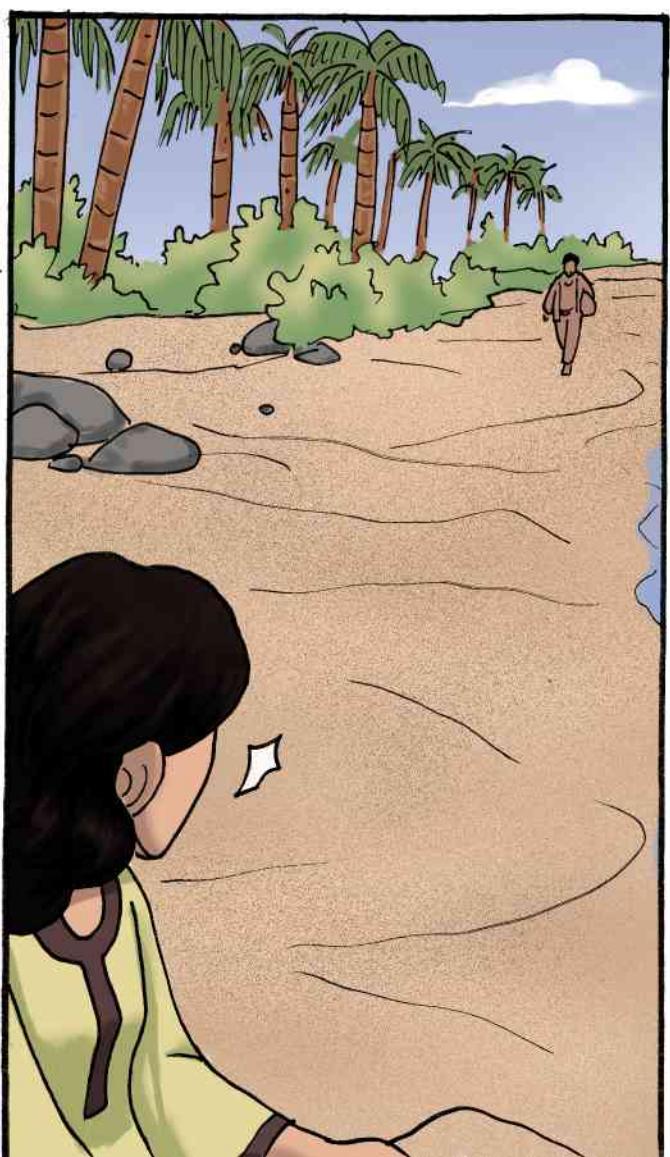
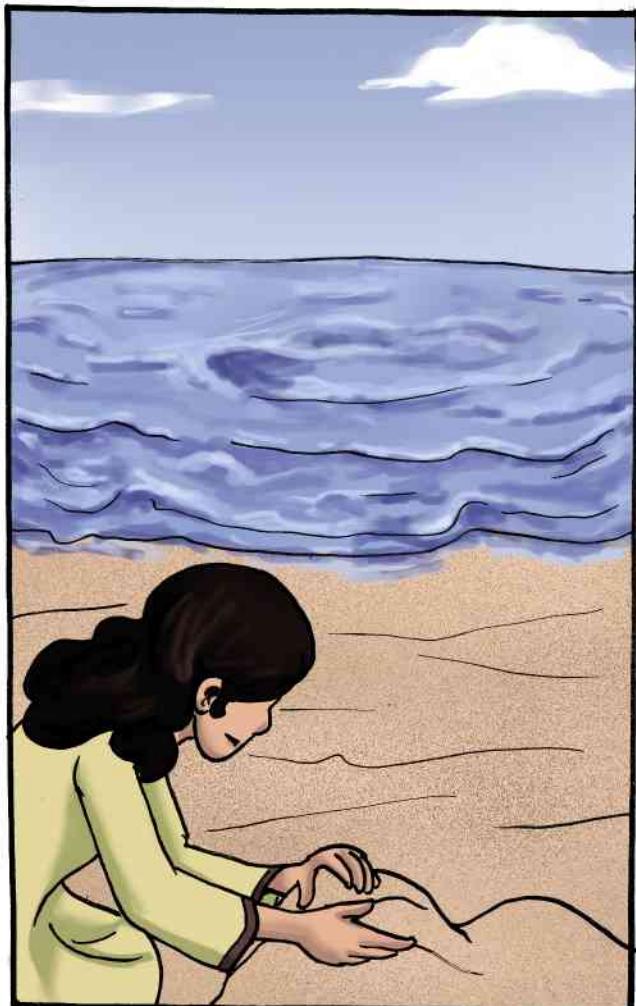
AYAH MAU
KE MANA?

AYAH
HARUS PERGI
KE MEDAN
PERANG NAK.

BEBERAPA TAHUN
KEMUDIAN...



IA TUMBUH MENJADI
REMAJA YANG CANTIK,
RAMBUTNYA IKAL PANJANG
TERURAI, HITAM LEGAM,
SENYUMANNYA SANGAT MANIS
DENGAN GIGI YANG RAPI
DAN PUTIH BERSIH SERTA
GERAKANNYA YANG
SANGAT LINCAH





MARTHA TUMBUH MENJADI PEREMPUAN PEMBERANI, MEMILIKI PENDIRIAN YANG TEGUH.

IA PUN SERING IKUT SERTA DALAM RAPAT PARA PEJUANG...



MARTHA SELALU MENDENGARKAN DISKUSI PARA PEJUANG, BAHKAN TERkadang ia juga ikut mengeluarkan pendapat.



DARI SANALAH JIWA NASIONALISME DAN PATRIOTISME MARTHA TERUS TUMBUH.



DI SUATU PAGI...

AKU SANGAT
SEDIH MELIHAT
KEADAAN TANAH
KELAHIRANKU...

AYAH,
AKU SUDAH
MEMUTUSKAN
UNTUK MENJADI
PEJUANG
SEPERTI AYAH...

HMM...

JADI... APAKAH AYAH
MENGIZINKANKU
UNTUK IKUT
BERGERILYA?

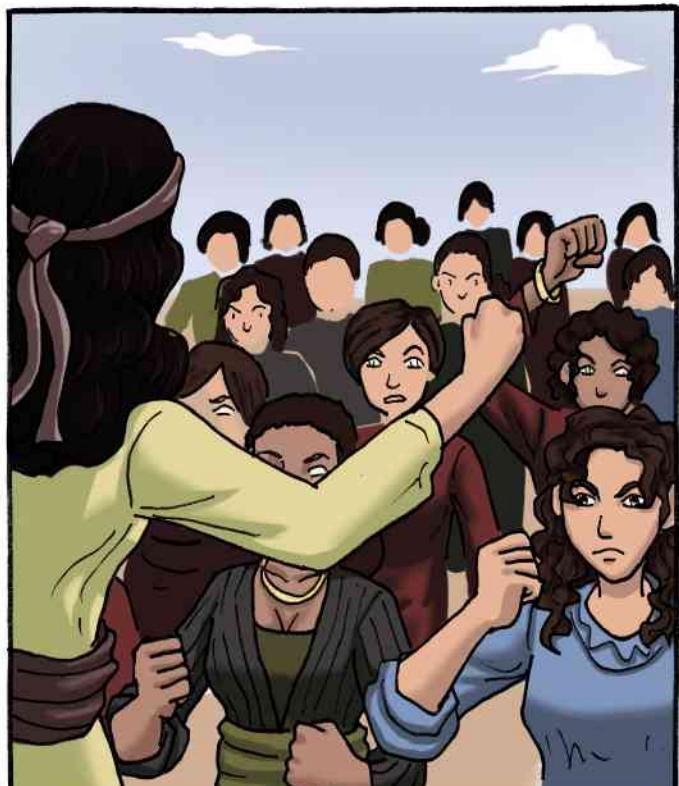
AYAH
DUKUNG
KEPUTUSAN-
MU, NAK...

SEJAK SAAT ITU, MARTHA SELALU SETIA MENDAMPINGI AYAHNYA DI MANA PUN PERTEMPURAN BERLANGSUNG, BAIK DI PULAU NUSA LAUT MAUPUN PULAU SAPARUA.

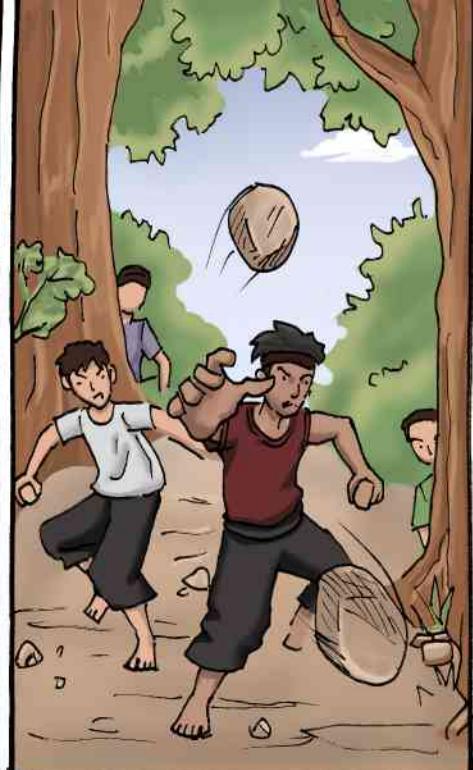


MARTHA DITUGASI AYAHNYA MENJADI MALESI ATAU PEMBAWA SENJATA BAGI GERILYAWAN, TERUTAMA UNTUK AYAHNYA...

IA JUGA DITUGASI UNTUK MENGUASAI CAKALELE, TARIAN PENGOBAR SEMANGAT.



KADANG IA JUGA TURUT MENGATUR PERTEMPURAN DENGAN MENGATUR KUBU-KUBU PERTAHANAN. TAK JARANG, IA JUGA IKUT BERTEMPLUR LANGSUNG MENGANGKAT SENJATA.



SELAIN ITU, IA JUGA DIKENAL SEBAGAI ORANG YANG SELALU MEMBERI SEMANGAT KEPADA KAUM PEREMPUAN. DIA INGIN PARA PEREMPUAN IKUT MEMBANTU KAUM PRIA DALAM PEPERANGAN.

INI SANGAT
GAWAT!!

INGAT!!
KITA TIDAK
BOLEH
LENGAH!

BARU DI TANAH
MALLUKU INI, PARA
PEREMPUAN MEMILIKI
SEMANGAT YANG TINGGI
MEMBELA TANAH
KELAHIRANNYA!

DARI HARI KE HARI,
SEMANGAT PERJUANGANNYA
TIDAK TERGOYAHKAN.

IA HARUS HIDUP
MENDERITA DI HUTAN-HUTAN.
IA HARUS HIDUP JAUH
DARI PERKAMPUNGAN
PENDUDUK.

SUATU HARI,
PADA TANGGAL 14 MEI 1817...
DI TENGAH HUTAN
BELANTARA...



KETIKA ITU,
PARA PRAJURIT BELANDA
SEDANG TERLELAP TIDUR.

KAPITAN PAULUS TIAHAWU
DAN MARTHA MENYUSUP
MASUK KE BENTENG
DENGAN CARA BERGERILYA.





TIDAK LAMA
KEMUDIAN,
KPT BERHASIL
MASUK KE BENTENG
DENGAN DIIKUTI
OLEH MARTHA DAN
RATUSAN PEJUANG
MALLUKU LAINNYA

INI ADALAH TUGAS
PENTING SEORANG MALESI.
SELAIN MEMBAWAKAN
SENJATA JUGA
MELINDUNGI PEMIMPINNYA!



BERSIAP !!!
ADA YANG MASUK
KE DALAM BENTENG
KITA !!!!

SEKETIKA,
PECAHLAH PEPERANGAN...

BELANDA KAGET KARENA
TIDAK MENYANGKA AKAN MENDAPAT
SERANGAN MENJELANG FAJAR...

AKHIRNYA,
BELANDA PUN HARUS
TAKLUK KEPADA PARA
PEJUANG MALLUKU DAN
BENTENG BEVERWIJK
BUATAN IMPERIALIS
BELANDA ITU PUN
DIKUASAI OLEH
MALLUKU.

10 OKTOBER 1817

BENTENG BEVERWIJK
KEMBALI KE TANGAN
BELANDA TANPA
PERLAWANAN...

HAL INI DIKARENAKAN
GURU KEPALA SEKOLAH
SOSELISSA DI ABUBU
MEMIHAK KEPADA BELANDA

DIA TELAH
MENGKHIANATI
RAKYAT MALLUKU

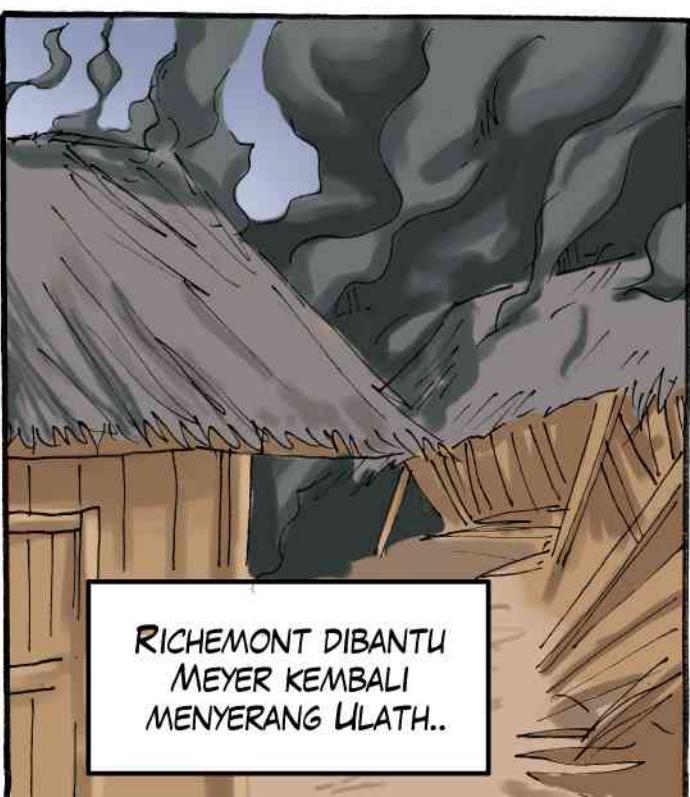
RUPANYA DIA
BEKERJASAMA
DENGAN
MUSLIH !

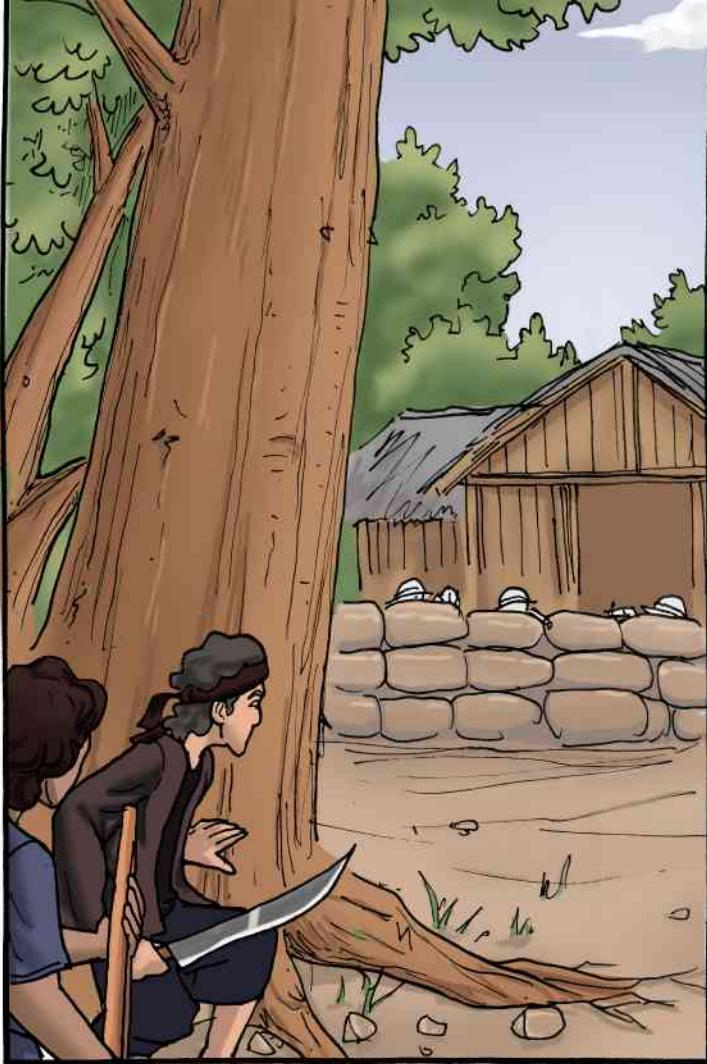
YA, DIA
MENGATAKAN
BAWAH RAKYAT
MALUKU MENYERAH
KEPADA BELANDA.

SEMENTARA ITU ...

BELANDA MELAKUKAN AKSI
PEMBALASAN ATAS DIKUASAINYA
KEDUA BENTENG BEVERWIJK
DAN DULURSTEDE OLEH PASUKAN
PEJUANG MALLUKU.

BELANDA MENYERANG SAPARUA.
TERJADI PERTEMPURAN DEMI
PERTEMPURAN ...





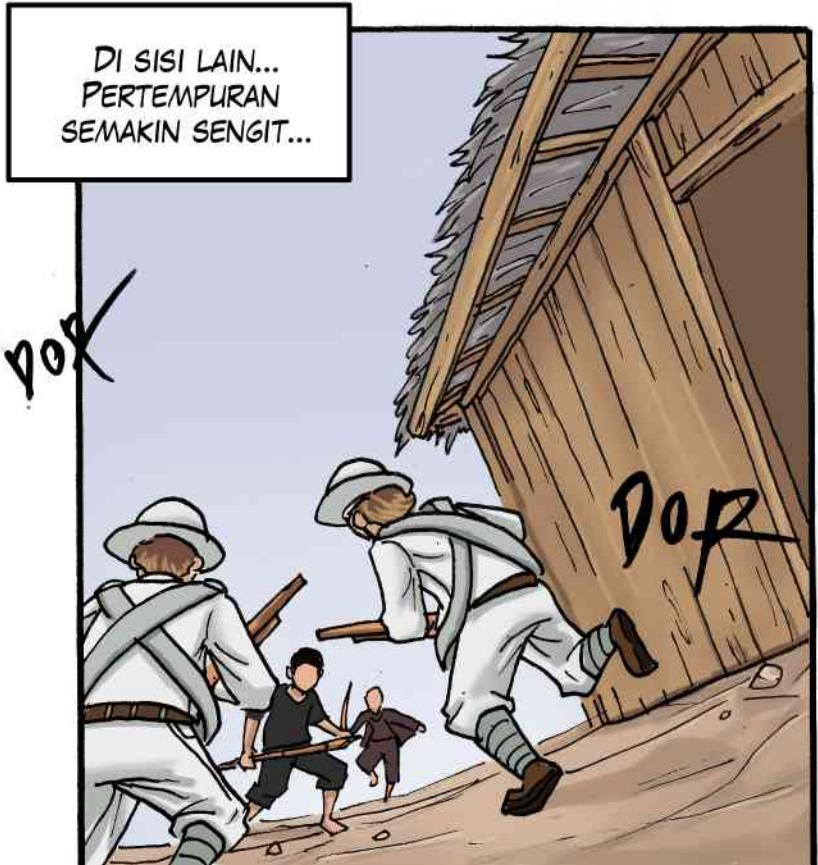
TANAH INI ADALAH
TEMPAT KITA
DILAHIRKAN!
JANGAN BIARKAN
PENJAJAH
MEREBUTNYA!



YA! KAMI AKAN
TERUS MAJU,
TIDAK GENTAR DAN
TIDAK TAKUT MATI!



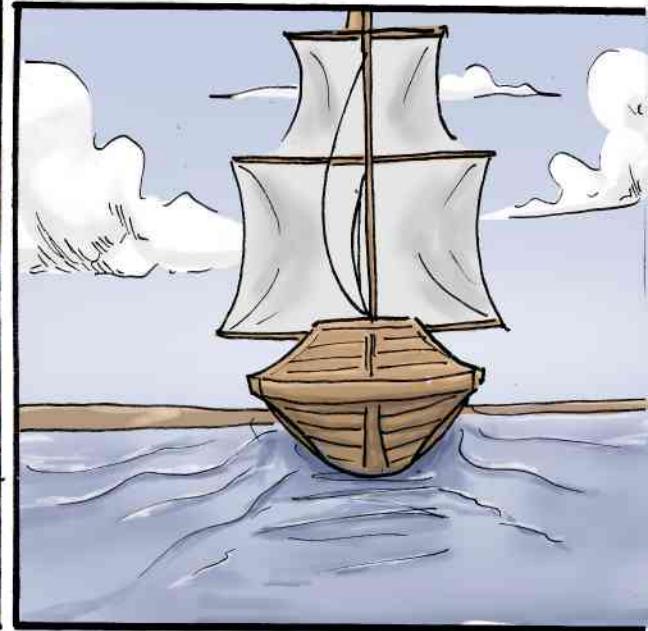
KITA DILAHIRKAN DI SINI.
KITA PUN HARUS RELA
MATI DI BUMI INI!
LEBIH BAIK MATI DALAM
PERJUANGAN DARIPADA
MENJADI BUDAK
MEREKA!



DI SISI LAIN...
PERTEMPURAN
SEMAKIN SENGIT...



! D
TIBA-TIBA,
SEBUAH PELLURU
DARI PASUKAN
PEJUANG MENGENAI
LEHER MEYER...



12 OKTOBER 1817
VERMEULEN KRINGER
MEMERINTAHKAN
SERANGAN LIMUM
TERHADAP RAKYAT.

NAMUN, RAKYAT
MALLUKU MEMBALAS
SERANGAN DENGAN
LEMPARAN BATU.

SENJATA PARA PEJUANG
MALLUKU MEMANG MASIH
SANGAT SEDERHANA.

MEREKA MENGGUNAKAN
BAMBU RUNCING ATAU
PEDANG.

BAHAN BATU-BATUAN
BISA MENJADI ANDALAN
RAKYAT MALLUKU JIKA
TERDESAK.

MEREKA BARU BISA
MENDAPATKAN SENJATA
API JIKA BERHASIL
MERAMPAS DARI
PASUKAN BELANDA.

SEPERTINYA
PERSEDIAAN PELLRU
RAKYAT MALUKU
TELAH HABIS !

HAHAHA,
IYA TADI
MEREKA ME-
NYERANG KITA
DENGAN
LEMPARAN
BATU.

MEREKA KAN
MEMANG KALAH
DENGAN KITA DALAM
HAL PERSENJATAAN



MELIHAT PASUKANNYA DIKALAHKAN
OLEH PEJUANG MALUKU DENGAN
HANYA LEMPARAN BATU...

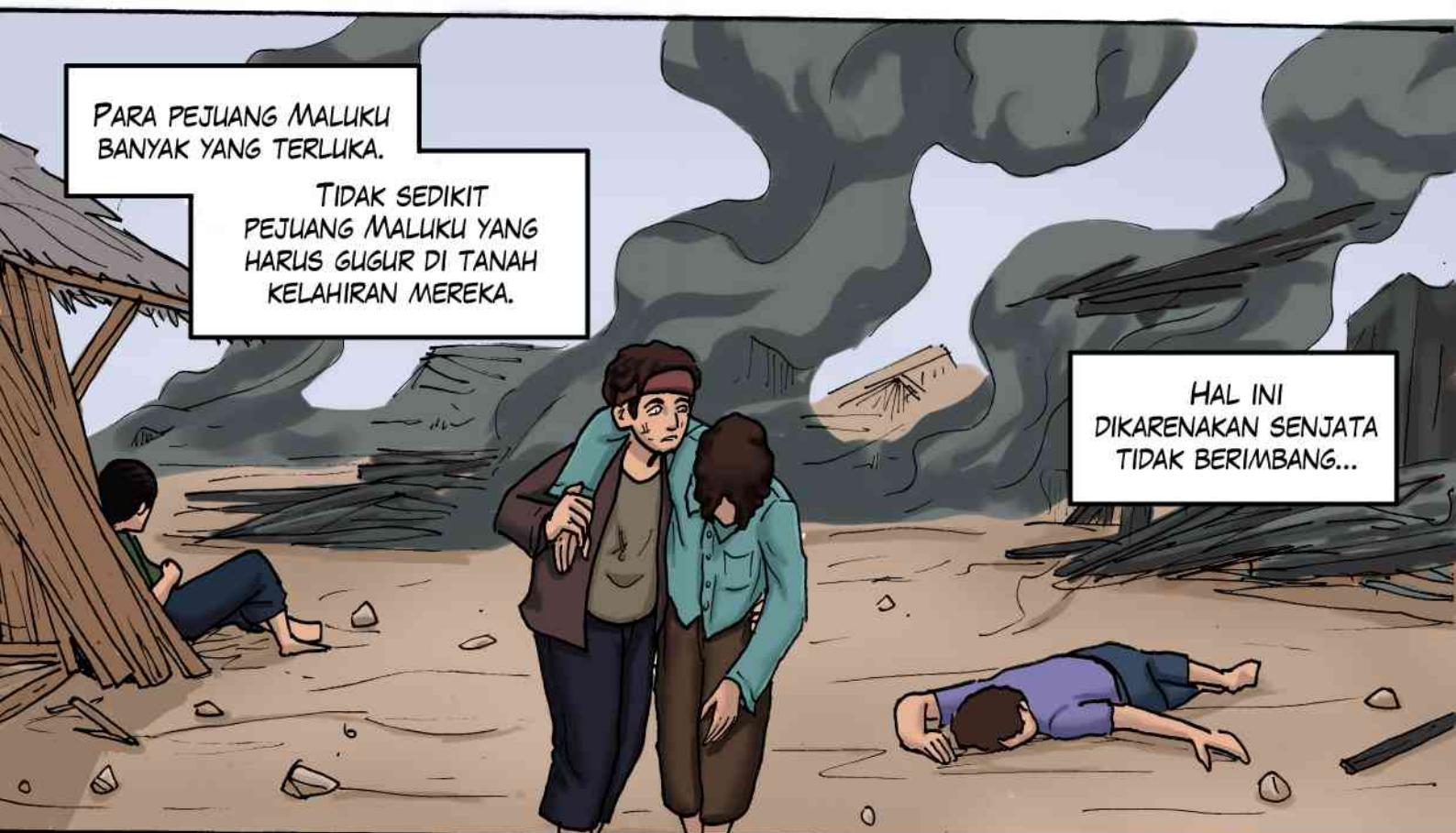
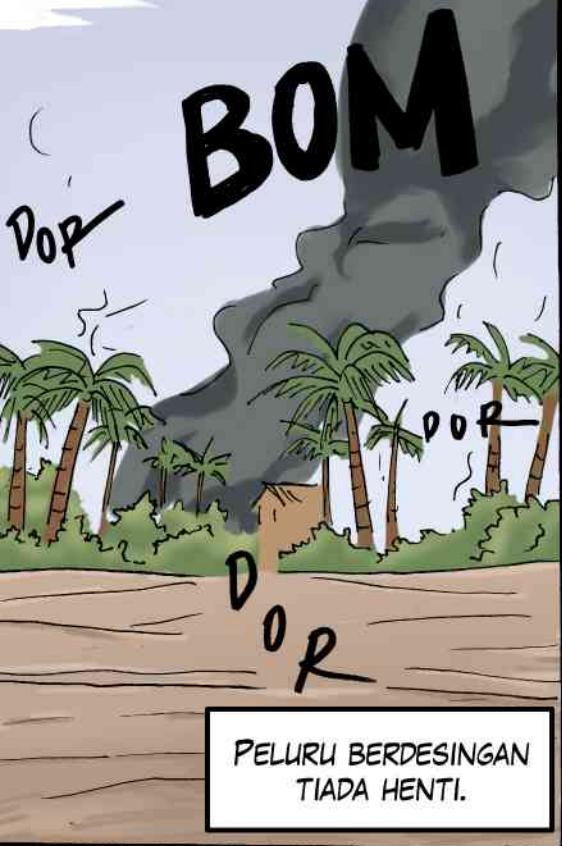
MAKA MARAHLAH
VERMEULEN KRINGER...

IA TERPANCING
UNTUK KEMBALI
MENYERANG RAKYAT...

AYO,
KITA SEMUA
KELUAR DARI
KUBLI-KUBLI DAN
KEMBALI MENYERANG
RAKYAT MALUKU
DENGAN SENAPAN
BERUJUNG
SANGKUR !

SIAPPP !

DENTUMAN BOM PUN TERDENGAR MENGELEGRAR.



PERTEMURAN PUN BERAKHIR DENGAN KEKALAHAN DI PIHAK PARA PEJUANG RAKYAT.

JUMAT, 14 NOVEMBER 1817

KAPITAN PAULLUS TIAHAHU,
MARTHA CHRISTINA TIAHAHU,
RAJA HEHANUSSA DARI NEGERI TITAWAI,
RAJA LILATH DAN PATIH OUW
TERTANGKAP.



MEREKA DIBAWA KE KAPAL PERANG EVERSTEN YANG SEDANG BERLABUH DI TELUK SAPARUA.

SEMENTARA ITU, SIDANG AKAN DILAKUKAN KEESOKAN HARINYA (15 NOVEMBER 1817).

MARTHA TERLIHAT TIDAK GENTAR SEDIKITPUN



TEKADKU SUDAH BULAT!
AKU AKAN TERUS MENDAMPINGI AYAH!

SABTU, 15 NOVEMBER 1817 PUKUL 09.00 PAGI
INSPEKSI PASUKAN DILAKUKAN DI DARAT.
KOMISARIS JENDERAL ADRIAAN BLUYSKES KEMBALI KE ATAS KAPAL PERANG EVERSTEN. IA HENDAK MEMERIKSA PARA TAHANAN YANG DIAJUKAN DALAM SIDANG HARI ITU.



SIDANG MEMUTUSKAN BAHWA MARTHA DIBEBASKAN DALAM SEGALA TUNTUTAN KARENA MASIH BERUSIA SANGAT MUDA.

KAPITAN PAULUS TIAHAWU,
DIJATUHI HUKUMAN BERAT (HUKUMAN MATI).
HAL INI DIKARENAKAN IA DIANGGAP SEBAGAI
SALAH SATU PEJUANG BESAR YANG BERBAHAYA.

KEADAAN AYAHKU
SUDAH SANGAT
MENYEDIHKAN.
BELIAU SUDAH
SEMAKIN TUA..

APALAGI BELANDA MASIH
MENGINGAT BAGAIMANA KPT
BERHASIL MENGUASAI BENTENG
BERVERWIJK DAN DULRSTEDE



LEBIH BAIK
AKU YANG
MATI ...

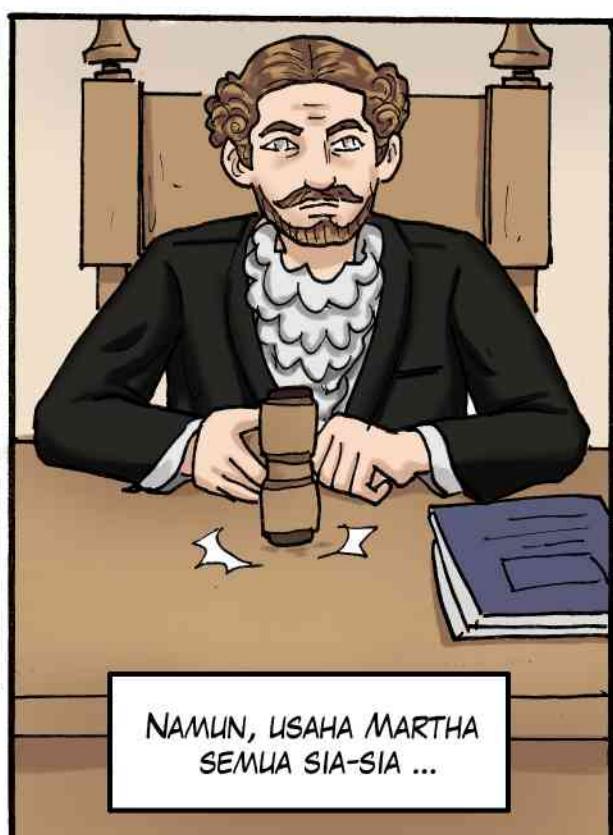


BEBASKAN
AYAHKU !

IA SUDAH
TUA DAN TIDAK
BERDAYA !
BIARKAN AKU
SAJA YANG
DIHUKUM !



NAMUN, USAHA MARTHA
SEMUA SIA-SIA ...



16 NOVEMBER 1817
MARTHA DAN AYAHNYA
DIBAWA KE NUSA LAUT.



MEREKA MENUMPANG
SEKOCI (PERAHU KECIL) YANG
DITURUNKAN DARI KAPAL
PRINS FREDERICK

MARTHA DAN AYAHNYA PUN
DITAHAN DI BENTENG BEVERWIJK...
MEREKA MENUNGGU HUKUMAN
YANG DIJATUHKAN OLEH BELANDA
KEPADA KAPITAN PAULLUS TIAHAU



17 NOVEMBER 1817
EKSEKUSI HUKUMAN
MATI DIJATUHKAN...



KAPITAN PAULLUS TIAHAU
GUGUR DI HADAPAN RAKYAT
MALUKU DAN PARA
PRAJURIT BELANDA.



PERJUANGANNYA
MEREBUT TANAH AIRNYA
BERAKHIR SAMPAI DI SINI.



KARENA KEKERASAN HATINYA,
TIDAK SEORANG PUN BISA
MENGHALANGINYA UNTUK
KEMBALI MENGANGKAT
TOMBAK GERILYA.

AKU
MELAKUKAN
INI UNTUK
MEMENUHI
JANJIKU
KEPADА AYAH!

IA MENGENDALIKAN
PERJUANGAN SECARA
BERGERILYA...

NAMUN, KESEDIHAN
MEMBUATNYA SEPERTI
ORANG YANG KEHILANGAN
AKAL.

HAL INI SANGAT
MEMPENGARUHI
KESEHATANNYA...

DESEMBER 1817
TENTARA BELANDA
MELAKUKAN OPERASI
PEMBERSIHAN...

MARTHA DAN 39 ORANG
LAINNYA TERTANGKAP.

MEREKA DIBAWA DENGAN KAPAL EVERSTEN YANG HENDAK BERLAYAR KE PULAU JAWA.

SEMUANYA HENDAK DIPERKERJAKAN SECARA PAKSA DI PERKEBUNAN KOPI OLEH BELANDA.

KONDISI KESEHATAN MARTHA SEMAKIN MEMBURUK KARENA MENOLAK MAKANAN PEMBERIAN BELANDA DAN JATUH SAKIT.

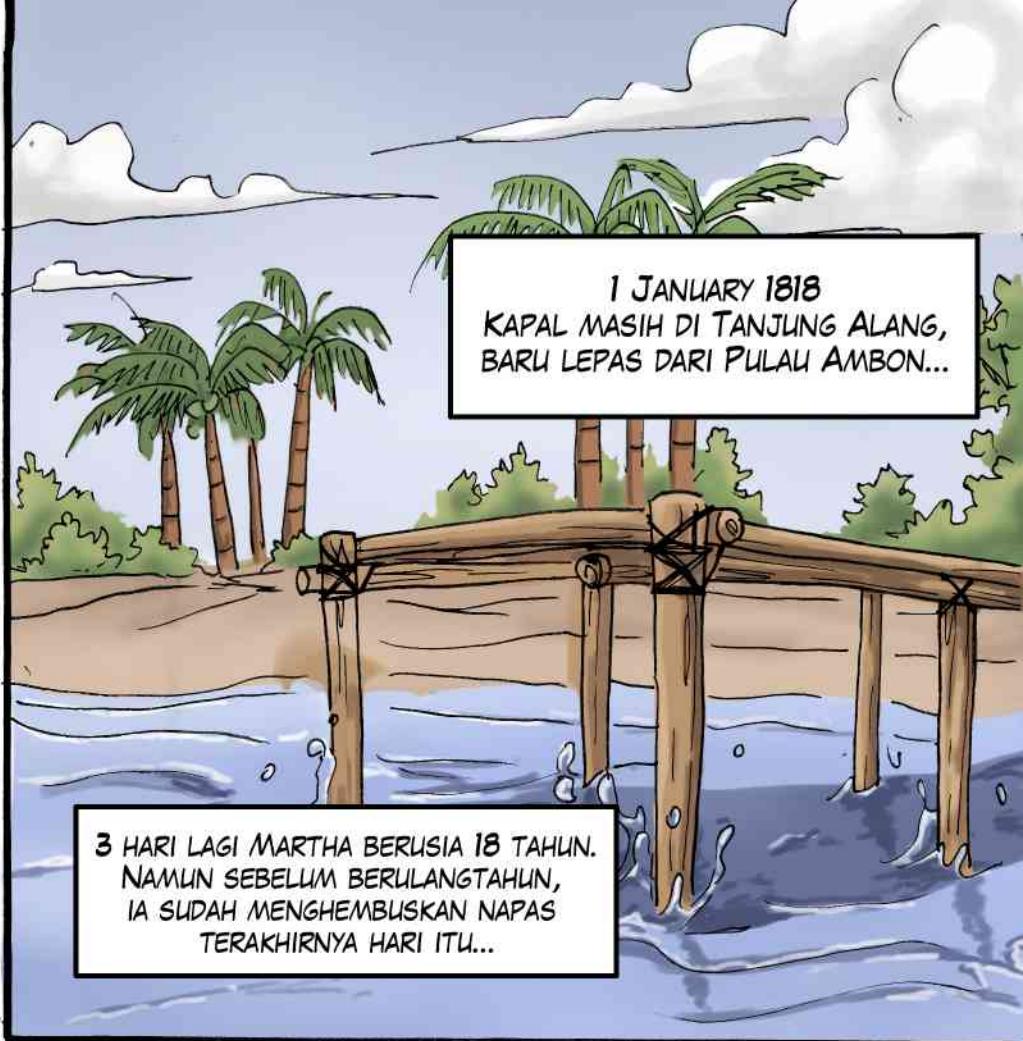
VER HUELL (ORANG BELANDA YANG MENANGANI DAN MEMANTAU KESEHATAN PARA TAWANAN) MENAWARKAN DIRI UNTUK MENGOBATI MARTHA TETAPI IA MENOLAKNYA.

AKU TIDAK INGIN BERSENTUH DENGAN SEGALA HAL YANG BERBAU PENJAJAH!

INI ADALAH BENTUK PERLAWANANKU KEPADA PENJAJAH, MESKIPUN SAAT INI AKU SEDANG DITAWAN DAN TIDAK BISA MEMBERONTAK MELAWAN BELANDA.

MARTHA PUN MENOLAK MENJADI BUDAK DI PERKEBUNAN KOPI BELANDA

BAGIKU
LEBIH BAIK
MATI DALAM
PERJUANGAN
DARIPADA
MENJADI BLUDAK
BELANDA!

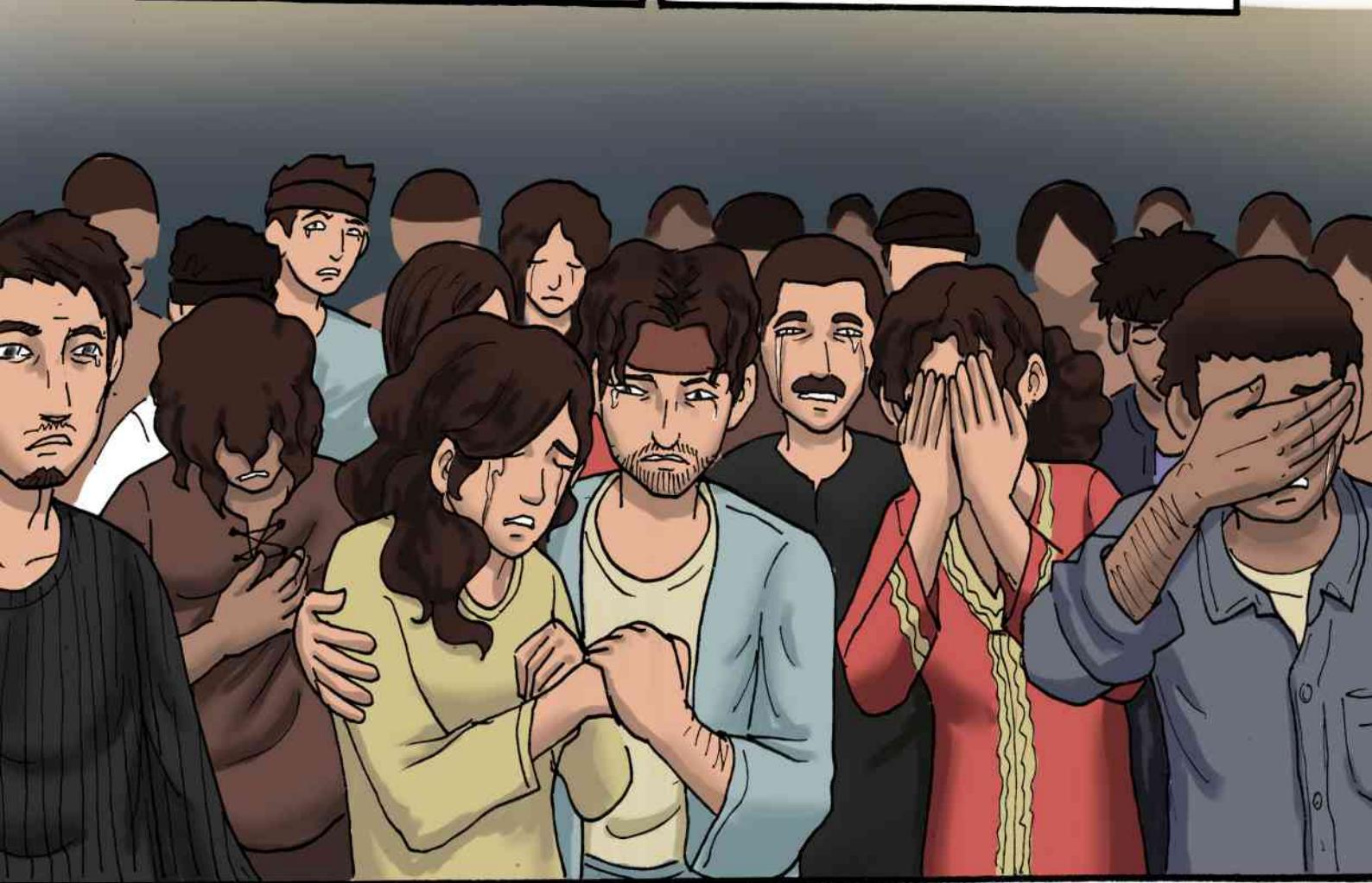


AKU SANGAT MENG-
HORMATI KEBERANIAN
DAN KETEGUHANMU,
MARTHA...



MENJELANG PERGANTIAN HARI,
VER HUELL MEMIMPIN UPACARA
MILITER UNTUK MENGHANYUTKAN
JASAD MARTHA KE LAUT BANDA.





PEJUANG MUDA DARI TIMUR

Penulis: Tim Komik Pendidikan.id

Editor: - Hermawan (MGMP Sejarah Jawa Timur)

- Aries Eka Prasetya (Guru Sejarah SMAN 22 Surabaya)

No. ISBN:

Ilustrasi cerita: Husni

Sampul: Lusia

Penerbit: PT. Mahoni Edukasi Digital

Diterbitkan: November 2019

Redaksi Pendidikan.id:

Graha Kencana #DM, Jl. Raya Perjuangan 88

Jakarta 11530

Tlp. +62215494049

Email: info@pendidikan.id

Website: Pendidikan.id

Hak cipta dilindungi:

Buku ini dapat dipergunakan untuk tujuan pendidikan dasar dan kegiatan nirlaba tanpa meminta izin dari pemilik hak cipta dengan ketentuan mencantumkan nama sumber.

Penggunaan buku **“Pejuang Muda dari**

Timur” untuk tujuan komersial harus

mendapatkan izin tertulis dari

Pendidikan.id.

